

LAMPIRAN 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: fisip[at]undip.ac.id

Nomor : **A77 /UN7.F7/PP/X/2023**
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

10 OCT 2023

Yth. Walikota Surakarta Periode 2016-2021

di tempat

Dalam rangka untuk bahan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Diponegoro Semarang.
Mohon sekiranya dapat diberikan izin kepada mahasiswa FISIP dapat melaksanakan wawancara kepada Walikota Surakarta Periode 2016-2021 yakni Bapak F.X. Hadi Rudyatmo untuk memperoleh data tentang "Kapasitas Kepemimpinan Gibran Rakabuming Raka".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Aida Fitris Ahmalia
Nomor Induk Mahasiswa : 14010120130112
Tempat /Tgl Lahir : Kendal, 17 Desember 2001
Departemen /Program Studi : Politik dan Pemerintahan/Ilmu Pemerintahan
Alamat Rumah : Serangan, Jl. Nakulo Rt 06/Rw 02 Blulukan, Colomadu,
Karanganyar
Alamat email : aidafitris909@gmail.com
Nomor HP : 082324647928

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP 196408271990011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suryo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: fisip[at]undip.ac.id

Nomor : *1475* /UN7.F7/PP/ *X* / 2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 OCT 2023

Yth. Gibran Rakabuming Raka
Walikota Surakarta
Kota Surakarta

Dalam rangka untuk bahan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Diponegoro Semarang.
Mohon sekiranya dapat diberikan izin kepada mahasiswa FISIP dapat melaksanakan wawancara kepada Walikota Surakarta untuk memperoleh data tentang "Kapasitas Kepemimpinan Gibran Rakabuming Raka".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Aida Fitris Ahmalia
Nomor Induk Mahasiswa : 14010120130112
Tempat /Tgl Lahir : Kendal, 17 Desember 2001
Departemen /Program Studi : Politik dan Pemerintahan/Illmu Pemerintahan
Alamat Rumah : Serangan, Jl. Nakulo Rt 06/Rw 02 Blulukan, Colomadu,
Karanganyar
Alamat email : aidafitris909@gmail.com
Nomor HP : 082324647928

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.



Dekan,
Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP 196408271990011001 *h*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman www.fisip.undip.ac.id
Pos-el fisip[at]undip.ac.id

Nomor : *1469* /UN7.F7/PP/X/ 2023
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 OCT 2023

Yth. Wakil Walikota Surakarta
Kota Surakarta

Dalam rangka untuk bahan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Diponegoro Semarang.
Mohon sekiranya dapat diberikan izin kepada mahasiswa FISIP dapat melaksanakan wawancara kepada Wakil Walikota Surakarta untuk memperoleh data tentang "Kapasitas Kepemimpinan Gibran Rakabuming Raka".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Aida Fitris Ahmalia
Nomor Induk Mahasiswa : 14010120130112
Tempat /Tgl Lahir : Kendal, 17 Desember 2001
Departemen /Program Studi : Politik dan Pemerintahan/Ilmu Pemerintahan
Alamat Rumah : Serangan, Jl. Nakulo Rt 06/Rw 02 Blulukan, Colomadu,
Karanganyar
Alamat email : aidafitris909@gmail.com
Nomor HP : 082324647928

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.



Dekan
Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP 196408271990011001 *1.6*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suraya
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang Semarang Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: fisip[at]undip.ac.id

17 NOV 2023

Nomor : /~~189~~ /UN7.F7/PP/XI/2023
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Yth. Ketua Konsorsium Monitoring dan Pemberdayaan Institusi Publik (KOMPIP)
Kota Surakarta

Dalam rangka untuk bahan penulisan skripsi pada Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Diponegoro Semarang.
Mohon sekiranya dapat diberikan izin kepada mahasiswa FISIP dapat melaksanakan wawancara untuk memperoleh data tentang "Kapasitas Kepemimpinan Gibran Rakabuming Raka".

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Aida Fitris Ahmalia
Nomor Induk Mahasiswa : 14010120130112
Tempat /Tgl Lahir : Kendal, 17 Desember 2001
Departemen /Program Studi : Politik dan Ilmu Pemerintahan/Ilmu Pemerintahan
Alamat Rumah : Serangan, Jl. Nakulo Rt 06/Rw 02 Blulukan, Colomadu,
Karanganyar
Alamat email : aidafitris909@gmail.com
Nomor HP : 082324647928

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.



Prof. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T
NIP 196408271990011001

LAMPIRAN 2

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : F.X. Hadi Rudyatmo
Jabatan : Walikota Surakarta Periode 2016-2021 dan Ketua DPC PDIP Kota Surakarta

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak apakah Gibran sebagai Walikota Solo memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam membangun hubungan dan kolaborasi di antara pamangku kepentingan dalam membangun Kota Solo?	Kalau dia bukan anak presiden ga mungkin dong Solo dikasih rel layang dan sebagainya. Rel layang, pasar mebel, termasuk pasar jongke itu semua konsep saya. Hanya saja diteruskan oleh Gibran.
2.	Apakah masuknya banyak dana APBN untuk pembangunan di Kota Solo ada pengaruhnya Gibran sebagai Putra Presiden RI?	Ya jelas lah, kalau pada kepemimpinan saya dulu ya saya cari sendiri di kementerian. Kalau dia kan digelontori terus sama bapaknya.
3.	Apakah menurut bapak Gibran memiliki kapabilitas sebagai Walikota Surakarta?	Dengan banyaknya dana APBN yang masuk untuk membantu membangun Kota Solo, itu menurut saya justru Gibran nampak tidak bisa kerja. Karena yang baik itu seharusnya memanfaatkan APBD. Kalau dipikir-pikir semua kepala daerah ingin mendapatkan bantuan APBN untuk membangun daerahnya, tetapi tidak semudah itu untuk mendapatkan

		bantuan APBN. Itu semua karena Gibran merupakan anak presiden.
4.	Lantas menurut bapak bagaimana kebijakan pemerintah yang baik?	Politik itu merupakan tujuan. Maka berpolitik merupakan mengolah aspirasi menjadi sebuah tujuan, artinya seni mengolah aspirasi. Aspirasi ini dijadikan pijakan politik menjadi kebijakan pemerintah untuk kesejahteraan rakyat. Ada BPJS KIS APBD nah ini saya mampu, sak Indonesia hanya solo saja. Kemudian dana RTLH yang sebelumnya hanya 3 juta sekarang 20 juta.
5.	PAD Kota Solo itu bersumber dari mana, Pak?	Kebanyakan dari jasa dan perdagangan.
6.	Bagaimana tanggapan bapak mengenai dinasti politik?	Dinasti itu sah-sah saja asal tidak melanggar konstitusi.

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama Informan : Teguh Prakosa
Jabatan : Sekretaris DPC PDIP Kota Surakarta dan Wakil
Walikota Surakarta Periode 2021-2026

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Sebelum masuk pada inti pertanyaan, saya ingin menanyakan kepada bapak mengenai pencalonan Gibran sebagai Kandidat Walikota Solo yang pada saat itu sebenarnya kandidat walikota Solo dari PDIP adalah Achmad Purnomo, tetapi kemudian secara tiba-tiba digantikan oleh Gibran. Bagaimana hal itu bisa terjadi, Pak?	Ya itu tadi kekuasaan mengalahkan semuanya. Presiden itu mengalahkan independensi partai. Ya karena presiden bisa melakukan apa pun termasuk intervensi partai. Itu berarti berlebihan, karena itu di luar kekuasaannya mereka. Padahal untuk kandidat Achmad Purnomo ini sudah kampanye setengah tahun, tetapi tiba-tiba datang permintaan dari Presiden melalui Bu Mega kalau minta menjadi Walikota. Dia ada wakil sendiri tapi dari Pak Rudy sudah fiksasi kalau wakil itu Pak Teguh. Akhirnya keputusan final Calon Walikota Gibran dan Calon Wakil Walikota tetap saya.
2.	Apakah masuknya banyak dana APBN untuk pembangunan di Kota Solo ada pengaruhnya Gibran sebagai Putra Presiden RI? Apakah ada kaitannya dengan privilege Gibran sebagai Putra Presiden RI yang di tahun yang sama masih menjabat atau	Kita bisa melihat bahwa ada APBD Kabupaten/Kota, APBD Provinsi, dan APBN. Semua itu sudah diatur DAU (Dana Alokasi Umum) berapa termasuk dengan gaji pegawai itu dari pusat, nah provinsi berperan apa? Ini SMA dan SMK kan punya provinsi. Provinsi memiliki kewajiban untuk membantu

	<p>semua kepala daerah memiliki kesempatan yang sama untuk itu?</p>	<p>kabupaten atau kota sesuai kemampuannya masing-masing. Dana dari pusat biasanya merupakan dana yang tidak dapat diberikan oleh Provinsi, misalnya ingin dana 125 miliar, kalau provinsi keberatan ya minta ke pusat, tetapi itu kan tidak mudah, harus ada komunikasi politik dan harus dapat melobi dengan DPRD karena yang memiliki kewenangan anggaran kan DPRD 2, DPRD 1, DPR RI punya politik anggarnya di sana. Nah sekarang, lobi-lobi itu tergantung mereka punya koneksi atau tidak. Misal kita punya koneksi dari DPR RI seperti Mbak Puan dan Mas Arya Bima. Kalau ditanya ada pengaruhnya dengan privilege anak Presiden ya jelas ada. Kalau dia sebagai anak presiden yang saat ini menjabat dan dia tidak bisa mengambil kesempatan itu, lah ngapain dia menjabat jadi Walikota. Dan Gibran dapat mengambil kesempatan itu, jadi secara prinsip itu menguntungkan bagi Masyarakat Kota Solo.</p>
<p>3.</p>	<p>Menurut Bapak, apakah Gibran memiliki kapabilitas sebagai Walikota Surakarta?</p>	<p>Itu bukan kapasitas saya untuk menjawab, jadi silakan tanya kepada masyarakat, termasuk ASN yang ada di sini. Tujuan dari kebijakan publik yang disusun oleh pemerintah itu untuk kesejahteraan rakyat, nah sudah</p>

		<p>sejahtera belum? Itu makanya harus dikembalikan kepada masyarakatnya untuk menilai. Pembangunan fisik ini tidak ada gunanya kalau tidak merubah perilaku dan mindset rakyatnya, maka mereka tidak akan berusaha menghargai bangunan-bangunan itu, mereka tidak bisa memanfaatkan bahwa fungsi dari bangunan itu untuk fasilitas umum, untuk ruang terbuka, untuk mengekspresikan ide-ide dan gagasan. Di sini saya tidak sedang menilai, karena saya berada di dalam itu, nanti kan jatuhnya tidak sehat ya. Jadi ya yang bisa menilai kapabilitas Walikota Surakarta ya masyarakat termasuk kamu sendiri.</p>
4.	<p>Program pembangunan rel layang di Simpang Tujuh Joglo itu sebenarnya program kerja murni dari Gibran atau hanya meneruskan dari Walikota sebelumnya, Pak?</p>	<p>Ini itu bersambung semua, kita tidak bisa mengklaim. Program ini kan ada perencanaan-perencanaan mulai dari Pak Jokowi kemudian Pak Rudy, lalu pada masa Gibran dan saya. Suatu proyek itu kan selalu ada konsep, perencanaan, dan eksekusi dan itu butuh proses, tidak bisa ujug-ujug bangun. Jadi ya apa yang sekiranya sudah direncanakan ya dilanjutkan. Kalau ide-ide baru kan seperti Solo Safari. Menghadirkan investor kan tidak mudah, tetapi berbeda dari masa ke masa jadi jangan samakan.</p>

5.	Bagaimana Pemerintah Kota Surakarta memfasilitasi kolaborasi dengan pemerintah maupun non-pemerintah dalam upaya pembangunan Kota Solo?	Dulu pada jamannya Pak Jokowi dan Pak Rudy, mereka sering ke Jakarta untuk komunikasi dengan DPR dan Kementerian, paparan mau membangun sesuatu, kalau bagus ya dikasih, itu dengan perjuangan. Sekarang ga usah berjuang aja orang dateng, misal mau bangun apa? Sini tak kasih. Gitu loh. Ini juga untuk menaikkan popularitas, kapabilitas, elektabilitas, kalau tidak ada hal ini apakah mungkin mendapatkan popularitas? Tentu tidak, karena itu kan berpengaruh semua. Nah kan setelah liat orang jadi bilang “oh walikota top”, “pembangunan cepat sekali”. Kabupaten/kota lain juga kepengen seperti itu, tetapi kan tertatih-tatih, dapet satu aja sudah terima kasih.
6.	APBD Kota Solo ada tidak yang digunakan untuk pembangunan fisik? Apakah semuanya bergantung pada APBN?	Oh ya pasti ada, tidak semua dibiayai oleh pusat maupun provinsi. Seperti sekolahan, puskesmas, dan masih banyak. PAD kita aja 600 sekian hampir 700.
7.	Sumber PAD Kota Solo itu dari mana saja, Pak?	Pajak hotel dan restoran itu paling besar yang masuk. Kalau sama pariwisata masih lebih besar pendapatan dari pajak karena masih banyak objek-objek yang gratis.
8.	Bagaimana tanggapan bapak mengenai dinasti politik?	Dinasti itu tidak apa-apa kalau memang sama-sama berjuang, bukan justru

		memfasilitasi untuk menurunkan jabatan politiknya.
--	--	--

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Eko Setyawan
Jabatan : Direktur Utama LSM KOMPIP Solo (Tokoh Masyarakat)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pandangan bapak terkait kinerja Gibran sebagai walikota Surakarta?	Terus terang kami juga ingin menyampaikan hal ini. Mas Gibran 12n ikan baru beberapa tahun di Solo memerintah. Kebetulan kita kan memang dari era nya Pak Rudy dan Pak Purnomo. Kalau di rezim nya kita selama 3 tahun ini melihat proses perjalanan kota Surakarta. Kalau saya melihat secara pribadi melihatnya, ya terus terang saja 4 tahun terakhir beberapa kali mengundang beliau, beberapa kali beliau diwakilkan kalau tidak dengan Pak Sekda ya Pak Teguh selaku wakilnya. Kita kan ada bekerja sama dengan pemerintah kota itu hampir 4 tahun dengan USAID MADANI. Saya pikir ini antitesa pemerintahan yang sebelumnya saya melihatnya seperti itu. Kalau yang walikota sebelum-sebelumnya cukup responsive terhadap kegiatan-kegiatan OMS atau terkait dengan NGO yang

	<p>concern pada isu-isu strategis. Ini kan sebenarnya penting. Saya kurang tahu kalau beliau ini memandang dari kaca mata mana karena sering kali alasan-alasan itu, ga cuman dari kita juga beberapa kelompok elemen lainnya juga merasakan hal yang sama. Kalau difasilitasi ya difasilitasi. Terkesannya hanya kurang intereset, mungkin materinya kurang menarik bagi beliau atau mungkin juga kurang menguasai isu-isu tersebut atau mungkin kurang ngeh juga dengan isu-isu ini, jadi seringnya diwakilkan oleh sekda atau wakilnya dalam program-program kami. Program kita dengan Komunitas Belajar Madani Solo dengan beberapa NGO dan akademisi, yang menemui juga Pak Teguh, Wakilnya. Mungkin agak berbeda dengan bapaknya ya yang dulu mungkin beberapa kali cukup responsive atau bahkan Pak Rudy itu pasti hadir. Kurang responsive dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung isu-isu yang diangkat beliau di visi yang ke 5 dan ke 6 terkait dengan bagaimana mendorong birokrasi yang gesit dan</p>
--	--

		<p>responsive. Kalau dari sisi pemerintahannya cukup bagus yak arena salah satunya kemarin kita dengan USAID MADANI ini kan salah satunya isunya adalah penguatan kapasitas organisasi masyarakat yang mana dalam waktukurun 10-15 tahun terakhir peran dan citra ormas kota solo agak menurun, sehingga program ini mampu men-support konsolidasi yang lebih intens dengan teman-teman organisasi masyarakat dan pemerintah. Atas dukungan dari teman-teman sekda maupun BAPPEDA dan Kesbangpol sangat difasilitasi.</p> <p>Kebetulan pemerintah kota Surakarta juga merupakan salah satu di Jawa Tengah yang bersedia menjalankan swakelola tipe 3 yang ditawarkan oleh KOMPIP dan Komunitas Belajar Madani, dan kemarin KOMPIP sebagai pelaksananya ada 20 ormas yang kita kenalkan untuk penguatan ormas di Solo dan dana dari pemkot 45 juta tahun anggaran 2023.</p>
--	--	--

		<p>Dalam hal komunikasi dengan Gibran seperti ada sekat, berbeda dengan Pak Rudy dan Pak Jokowi sebagai Walikota Solo, mereka lebih responsive apalagi dengan isu-isu populisme. Sementara yang ini agak priyayi kayanya. Itu kan birokratis nya anak presiden. Dan sebenarnya birokratis itu bukan kultur Solo. Solo itu di masa kepemimpinan Jokowi didobrak untuk terbuka dan responsif. Saya kurang tahu juga kenapa, apakah karena anak muda, atau karena kapasitasnya dalam memandang isu ini kurang <i>aware</i> atau kurang tertarik, mungkin kalau isu pemuda/UMKM/start up mungkin dia aware. Ya mungkin mengikuti passion nya.</p> <p>Nah mungkin mas Gibran juga agak-agak aware diisu-isu anak muda, isu-isu UMKM mungkin juga isu start-up, mungkin dia akan datang.</p>
2.	<p>Dalam kepemimpinan Gibran seperti yang bapak sampaikan bahwa memiliki kemajuan di bidang UMKM dan perekonomian, tetapi menurut pandangan bapak apakah ada</p>	<p>Solo itu ada 6 visi misi, sebenarnya misinya kalau di RPJMD nya kan mewujudkan Kota Surakarta sebagai kota budaya yang tangguh, gesit, rapi, dan sejahtera. Di Solo itu semangat inklusi itu masuk di visi</p>

	kebijakan di masa kepemimpinan Gibran yang mengarah isu-isu kemiskinan dan isu marginal?	misi di urutan ke 6 terkait pengurangan angka kemiskinan. Di Solo itu kan ada TKPKD (Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah). Di Solo itu sudah ada 2 Perda th 2020 difabel dan th 2023 ada pengarusutamaan gender. Perwali 2018 ada kewajiban melibatkan kelompok marginal minimal 10% dalam proses partisipasi perencanaan pembangunan.
3.	Apakah ada dialog terbuka antara pemerintah kota solo dengan LSM atau Ormas dalam proses pembentukan kebijakan?	Ada mbak, cuma inisiatif ya pasti dari kita. Terkait degan penguatan Ormas, bagaimana menguatkan partisipasi marginal dalam pembangunan di Kota Surakarta. Lalu kami juga mengenalkan alat yang disebut audit sosial, lalu ada <i>policy brief</i> , serta <i>learning forum</i> .
4.	Apakah program-program yang diinisiasikan oleh KOMPIP Solo ini didukung Pemerintah Kota Surakarta secara berkelanjutan atau sustainability?	Harapannya learning forum sebagai ruang terbuka ini ya bisa dijadikan ruang konsolidasi dan koordinasi. Swakelola Tipe 3 ini juga alot loh mbak di Kota Solo. Seperti bagian hukum pemerintah kota juga masih belum percaya kepada ormas sebagai pelaksana Swakelola Tipe 3 ini. Tapi setidaknya dari Kesbangpol sudah mau memulai,

		<p>itu merupakan langkah maju. Dan harapannya ketika nanti sudah ada SE mengenai Swakelola Tipe 3, berkenaan dengan Presiden ini juga orang solo ya harapannya di Tingkat lokal ketika ada SE ini bisa menjadi sistem yang terbangun nanti KOMPIP yang membuka ruang. Setidaknya KOMPIP bisa membantu mendorong pondasi lingkungan yang mendukung Swakelola Tipe 3.</p> <p>Adanya Perda Difabel itu sekarang juga ada di PAD, kemudian untuk isu pengarusutamaan gender itu juga dari DP3AP2KB</p>
5.	<p>Sebagaimana bapak sebutkan tadi mengenai “berhubungan dengan Presidennya orang Solo” saya ingin menanyakan juga terkait, apakah relasi atau hubungan kekeluargaan antara Walikota Surakarta Gibran dengan Presiden RI Jokowi ini membawa manfaat atau hal positif bagi kebijakan-kebijakan yang membangun untuk Kota Surakarta?</p>	<p>Saya melihatnya dari infrastruktur. Ya bisa dilihat magnetnya Solo hari ini. Ada masjid syekh zayeed, ada <i>elevated rail</i> di simpang tujuh joglo, terus juga ada pembangunan lain sebagainya. Ya njenengan tahu lah ceritanya, semua Kementerian datang ke solo untuk menawarkan investasi, terus juga piala dunia di Solo. Saya pikir ini tidak lepas dari Presiden dari Solo. Tetapi ya hal positif itu masih sebatas di infrastruktur ya yang saya lihat.</p>

		<p>Karena pembangunan infrastruktur nampak pesat sekali saat ini.</p> <p>Cuman selain di infrasttruktur ini masih banyak PR ya saya kira, seperti bagaimana menjaga ritme komunikasi antar sektor pentahelik ini bisa berjalan dari pemerintah, kelompok usaha, akademisi, ormas/NGO, dan media yang harus bersinergi. Kemudian <i>controlling</i> juga berjalan.</p>
6.	<p>Apa yang perlu dievaluasi?</p>	<p>Kalau dilihat dari pembangunan manusia itu masuk kategori tinggi, indeks toleransi solo juga masuk 10 besar, indeks keterbukaan informasi publik versi KIP? Itu nomor 1 se-Jawa Tengah. Dan banyak ya prestasi-prestasi Kota Solo yang di atas kertas. Akan tetapi kalau kita lihat empirisnya, kita lihat di tingkat masyarakat saya pikir Solo itu sebenarnya secara regulasi sudah mengakomodir isu-isu populisme/inklusivitas, dukungan anggaran juga sangat minim, nah ini mungkin perlu dikuatkan. Saya pikir masih ada kontradiksi penganggaran sehingga perlu adanya realokasi budget. Konsolidasi antar aktor pemerintahan maupun non-</p>

		<p>pemerintahan terus berjalan dan menjadi budaya, saat ini berjalan sebenarnya cuman eksekusi kan tetap di tangan mereka mbak dan mereka trust nya belum terbangun terhadap ormas/NGO ya salah satunya soal Swakelola Tipe 3. Kita percaya bahwa perubahan sosial bisa terjadi secara lebih progresif ketika terjadi sinergi pengetahuan oleh stakeholder.</p>
7.	<p>Tanggapan bapak mengenai dinasti politik seperti apa?</p>	<p>Ini agak sulit ini pertanyaannya, di satu sisi dinasti politik itu merupakan PR bagi reformasi kita, tapi ini malah semakin menggurita. Secara UU ini sah-sah saja, di mana ini kan hak politik tanpa melihat siapa anaknya siapa. Kalau itu dipilih rakyat ya kenapa engga, itu bahasa diplomatisnya para politisi kita yang keluarganya melanggengkan kekuasaan. Adanya dinasti politik ini merupakan tanda kemunduran demokrasi kita mbak.</p>

TRANSKRIP WAWANCARA

Nama : Hilmi A. Shidiqi
Jabatan : Presiden BEM UNS (Tokoh Muda)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana tanggapannya tentang dinasti politik?	<p>Kalau ditanya setuju atau engga, ya engga. Namanya demokrasi kan berhak untuk dipilih dan berhak untuk memilih, tapi ketika ada praktik praktik dinasti politik itu tuh semua masyarakat ga punya akses untuk ke sana. Sekarang kita melihat akhirnya meskipun Gibran jadi cawapres ada suatu nafas baru kalau ada cawapres muda masih berumur 35 tahun bisa menjadi wakil presiden. Tetapi nafas baru itu hanya bisa dimiliki oleh seseorang yang memiliki privilege tertentu. Ini secara nilai demokrasi aja udah salah.</p> <p>Terus yang kedua, dinasti politik itu absolute power dan ketika terjadi absolute power pasti akan terjadi power absolutely itu tadi. Ya meskipun pasti ada dalih “ya namanya demokrasi itu semua itu di tangan rakyat, ya kalau rakyat mau ya gapapa dong”.</p>
2.	Bagaimana anda memandang gaya komunikasi Gibran sebagai Walikota Surakarta yang aktif menggunakan	<p>Itu bagus, itu Namanya komunikasi politik. Jadi itu sangat wajar-wajar aja. Gibran kan dia pakai pendekatan-pendekatan yang anak muda banget ya,</p>

	<p>media sosial dan memberikan nomor WhatsApp nya untuk menampung keluhan kesah warga Solo?</p>	<p>dia anti yang spaneng-spaneng. Ya itu emang komunikasi politik yang diidentikan dengan Gibran. Itu menurutku sesuatu yang bagus juga, karena keluar dari hal-hal yang akhirnya jadi antithesis lah dari politik saat ini. Dulu itu kan politik identic dengan kaku, spaneng, formal, dsb. Tapi semenjak banyak anak muda yang berkecimpung di politik, politik sekarang jadi lebih cair. Buka nomor itu juga bagus, dan kayanya ga Gibran doang kok yang bagi nomor nya ke masyarakat. Yang kaya Laporan Mas Wali itu banyak kok. Itu bagus brarti dia sebagai pemimpin ada hal yang menunjukkan pemimpin yang responsive juga lah.</p>
<p>3.</p>	<p>Apakah ada perubahan di era kepemimpinan Gibran di Kota Solo?</p>	<p>Oh jelas banget. Yang jelas 8 dari 12 proyeknya Gibran itu proyek nasional. Jadi proyek nasional itu dilempar ke Solo semua. Diliat dari situ aja udah aneh. Kalau kamu tahu di samping SPBU Pedaringan itu ada tanah kosong, itu mau dibangun Museum itu 600 miliar dari Erick Thohir. Solo Technopark itu proyek nasional semua itu, terus syekh zayeed jelas proyek nasional. Yang terbaru RS Emirat Arab itu baru dibangun itu proyek nasional, terus rel layang joglo itu nasional juga,</p>

	<p>ya kelebihanannya di situ. Dan satu lagi kalo aku mandang Gibran mimpin tuh bagus emang bagus banget asli, tak akui bagus, kenapa bagus? Dia komunikasi politiknya bagus, responsif banget, dia tuh responsive banget, kamu lapor hal-hal yang sekiranya sensitive itu pasti ditanggapi apalagi kalau di twitter dan sebagainya. Kemarin mahasiswa angkat di twitter aja ada yang nanggapi. Kemarin aku nanggapi soal keamanan di dalam kampus itu langsung dipanggil sama Pak Kapolres, nih beliau responsive banget. Pembangunan juga lancar banget, tapi ini ada beberapa hal yang akhirnya aku timbul kecurigaan, Gibran ini kayanya <i>by setting</i> dia mimpin solo bagus itu. Ntar cek di IG nya BEM UNS yang kontennya tentang keamanan kampus itu diserang buzzer semua. Itu waktu itu aku nyenggolnya gini, aku bikin story “kalau ga bisa jaga keamanan mending gausah jadi walikota” nah itu kan agak gabisa diterima sama pendukung-pendukungnya Gibran ya, itu aku langsung ditelfonin pihak Rektorat, Kapolres, ditelfonin pihak ADC nya Gibran terus diserang buzzer. Dan itu aku waktu itu di telfon sama salah satu dosen UNS yang kebetulan dia deket</p>
--	--

		<p>sama Gibran “Mas Hilmi tolong mas Gibran jangan disenggol dulu sampai akhir tahun” dia bilang kaya gitu. Dan Pak Rektorat aku telfon sebelum Gibran diumumkan jadi cawapres itu bulan agustus dia nanya, “Mas Hilmi kamu pilpres pilih mana?” aku bilang kalau lihat survey kayanya Prabowo pak, cuma saya dukungnya kalau Prabowo sama Erick Thohir. Terus Pak Rektor bilang “Oh ngga mas, Prabowo itu pastis ama Gibran” terus aku bilang “oh gamungkin prof, kan kendala di usia” terus beliau bilang “engga itu nanti diolah mas”. Jujur kepemimpinan dia tuh emang bagus banget, cuman ujung-ujungnya banyak kecurigaan kaya istilahnya kita <i>connecting the dots</i> ya, kaya setelah satu hal satu hal ini kok rasanya ada yang aneh. Sekarang aja bisa diliat event nasional aja di Solo banyak banget, di Mangkunegaran dll itu banyak banget. Itu apa ga bikin curiga, semua semua ditarik ke solo. Intinya kalo bagus ya bagus, Cuma bagusnya kaya makin ke sini makin ga wajar aja sih. Bahkan jamanya Pak Rudy aja ga serame ini event-event di Solo. Nah sekarang pertanyaannya, setelah Gibran ini siapa yang akan jadi</p>
--	--	---

		Walikota Solo dan apakah Solo masih seperti ini?
4.	Berkaitan dengan pertanyaan sebelumnya, artinya kemajuan pesat Kota Surakarta ada hubungannya dengan privilege Gibran sebagai anak Presiden RI?	Iya jelas banget ada hubungannya, soalnya kalau diamati selama Jokowi 10 tahun menjabat Presiden juga solo baru rame dua tahun terakhir ini. Sebelumnya ga se-signifikan ini.

LAMPIRAN 3

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH
Jalan Jenderal Sudirman No. 2 Kampung Baru, Pasar Kliwon, Telp: (0271) 636426
Website <http://brida.surakarta.go.id>, Email: bridasurakarta@surakarta.go.id;
bridasurakarta@gmail.com
SURAKARTA
57111

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 005/SKSP-01/II/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Gunawan Adi Pratio

Jabatan : Kabid. Penelitian dan Pengembangan

Instansi : Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

Nama : Aida Fitris Ahmalia

NIM : 14010120130112

Fakultas : FISIP

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Universitas : Universitas Diponegoro

Telah selesai melakukan penelitian di Kota Surakarta selama 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal 16 Oktober 2023 sampai dengan 30 Nopember 2023 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

MODAL SOSIAL DALAM KEPEMIMPINAN WALIKOTA SURAKARTA GIBRAN RAKABUMING RAKA : STUDI POLITIK DINASTI

Demikian surat keterangan ini dibuat dan berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 6 Februari 2024

An. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Kota Surakarta Kabid. Riset



GUNAWAN ADI PRATIO, ST., MT
NIP. 19670805 199603 1 006

LAMPIRAN 4

DOKUMENTASI PENELITIAN



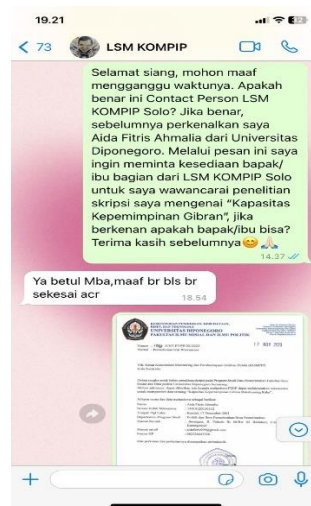
**(Dokumentasi dengan Ketua DPC
PDIP Kota Surakarta, F.X Hadi
Rudyatmo)**



**(Dokumentasi dengan Wakil
Walikota Surakarta, Teguh
Prakosa)**



**(Dokumentasi dengan Presiden
BEM UNS 2023, Hilmi A. Shidiqi)**



**(Dokumentasi Wawancara via telfon
dengan Direktur Utama LSM
KOMPIP Solo, Eko Setyawan)**